

BAB V

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* artikel dapat disimpulkan bahwa dari keempat formula sediaan deodoran Ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.), Ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.), Ekstrak daun kersen (*Muntingia calabura* L.) dan Ekstrak daun waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) hampir keseluruhan telah memenuhi syarat sediaan topikal dan dapat di formulasikan sebagai sediaan deodoran yang aman bagi kulit ketiak. Namun, untuk sediaan deodoran ekstrak kemangi belum dapat dikatakan aman karena tidak dilakukan uji iritasi pada saat evaluasi sediaan. Kemudian aktivitas antibakteri dari keempat formulasi dapat dikategorikan berdasarkan respon hambatan terhadap pertumbuhan bakteri, dimulai dari respon lemah sampai respon kuat. Deodoran ekstrak sirih memiliki aktivitas antibakteri dengan respon lemah, deodoran ekstrak kemangi memiliki respon sedang serta deodoran ekstrak kersen memiliki respon kuat terhadap *Staphylococcus epidermis*. Sedangkan, deodoran ekstrak waru memiliki respon sedang terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.